

Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Media Grafis untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS tentang Peristiwa dan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan di Kelas V SD Negeri 1 Selang Tahun Ajaran 2017/2018

Besar Arthagunantika¹, M. Chamdani², Rokhmaniyah³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret
besarartha9@gmail.com

Article History

accepted 01/06/2019

approved 01/07/2019

published 01/08/2019

Abstract

The objectives of this research is to describe the steps on the use of scientific approach using graphics media to improve learning outcomes of social science about events and figures of proclamation and independence day. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Subjects of this research were fifth-grade student. The data were collected from the teacher and fifth-grade students. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. Data analysis techniques used in this research are data reduction, data display, and drawing conclusion. The conclusion of this research is the use of scientific approach using graphics media can improve learning outcomes of social science about events and figures of proclamation and independenc day for the fifth-grade students of SD Negeri 1 Selang in the academic year of 2017/2018.

Keywords: *scientific approach, graphics media, improve learning, social science*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan pembelajaran IPS tentang peristiwa dan tokoh proklamasi kemerdekaan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif melalui tiga siklus dengan subjek penelitian siswa kelas V. Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang peristiwa dan tokoh proklamasi kemerdekaan.

Kata kunci: *pendekatan saintifik, media grafis, pembelajaran, IPS*



PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003).

Usaha dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut, diperlukan adanya suatu kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak baik dari pemerintah, sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitar. Guru harus mampu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi diri dari peserta didik. Selain itu, guru juga harus menggunakan pendekatan dan media yang membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna agar dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik, dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Susanto, 2016: 19). Menurut pendapat Gagne, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang dapat dipertahankan dan ditingkatkan levelnya (Huda, 2014: 3).

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup manusia. "Program pendidikan IPS yang komprehensif adalah program yang mencakup empat dimensi, meliputi: (1) dimensi pengetahuan/ *knowledge*; (2) dimensi keterampilan/ *skills*; (3) dimensi nilai dan sikap/ *values and attitudes*; dan (4) dimensi tindakan/ *action*" (Sapriya, 2009: 48). Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk membentuk mental yang baik terhadap segala perubahan yang terjadi dan mengembangkan kepekaan siswa pada masalah sosial serta mampu mengatasi masalah tersebut di lingkungannya (Susanto, 2016: 145). Hal tersebut menunjukkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai siswa agar ia mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPS jika dilaksanakan menggunakan pendekatan yang tepat tentunya akan menghasilkan pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas V SD Negeri 1 Selang pada hari Rabu, 1 November 2017 diperoleh keterangan bahwa perhatian siswa dalam proses belajar mengajar sudah cukup baik, siswa memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Namun keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat masih kurang. Hasil analisis nilai UTS I tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan fakta bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS rendah yakni belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS=61.

Lebih lanjut lagi, menurut hasil wawancara terhadap guru kelas V SD Negeri 1 Selang mengenai pembelajaran IPS tentang peristiwa dan tokoh proklamasi kemerdekaan, menunjukkan bahwa perlu adanya motivasi belajar agar siswa dapat benar-benar memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru kelas V SD Negeri 1 Selang juga menambahkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran IPS terutama yang berkaitan dengan materi sejarah.

Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang melibatkan semua siswa, sehingga mengaktifkan siswa dan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Salah satunya melalui pendekatan saintifik dengan media grafis.

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang inovatif yang mencakup tiga ranah sekaligus, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Shoimin, 2016: 165). Langkah-langkah pendekatan saintifik meliputi menggali informasi melalui

pengamatan, bertanya, percobaan, mengolah data, menyajikan data, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan (Daryanto, 2014: 59).

Selain menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran di sekolah, sebaiknya juga diimbangi dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran mudah diterima oleh siswa. Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka, dan simbol atau gambar (Susilana dan Riyana, 2007: 13). Jenis-jenis media grafis antara lain gambar atau foto, sketsa, bagan atau chart, diagram, kartun, karikatur, poster, peta, papan flanel, papan buletin, dan kartu kata (Sadiman, 2014: 29-49). Melalui media ini siswa akan lebih tertarik dalam belajar karena media yang disajikan tidak hanya gambar dari buku sumber. Dengan adanya ketertarikan siswa dalam belajar, diharapkan dapat menanamkan materi lebih dalam dari diri siswa yang nantinya dapat meningkatkan proses dan hasil belajar pada siswa.

Berdasarkan pemaparan mengenai pendekatan saintifik dan multimedia, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis adalah suatu proses pembelajaran yang didesain dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang mengembangkan keaktifan siswa melalui tahap mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengolah informasi, dan mengomunikasikan yang melibatkan media grafis dalam bentuk kata-kata, kalimat, angka, dan simbol atau gambar dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) mengamati media grafis, 2) menanya berdasarkan media grafis, 3) mengumpulkan informasi berdasarkan media grafis, 4) menalar/mengolah informasi, dan 5) mengomunikasikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang peristiwa dan tokoh proklamasi kemerdekaan?

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran IPS tentang peristiwa dan tokoh proklamasi kemerdekaan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Selang, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini adalah 25 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2017 sampai dengan bulan Mei 2018.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu instrumen tes yang berupa lembar evaluasi dan instrumen nontes yang berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif antara peneliti sebagai perencana dan guru kelas V sebagai pelaksana tindakan. Observer pada penelitian ini adalah 2 orang teman sejawat dan peneliti sendiri. Data dari hasil penelitian berupa hasil observasi terhadap penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis oleh guru, respon siswa terhadap pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik dengan media grafis, dan hasil evaluasi siswa. Uji validitas data menggunakan triangulasi yang merupakan penggabungan dari berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data yang telah ada (Sugiyono, 2015: 241). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Data tersebut kemudian dianalisis dengan tiga tahapan: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan.

Indikator kinerja penelitian baik dari segi proses oleh guru dan siswa maupun hasil pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis sebesar 80%. KKM hasil belajar yang ditargetkan pada penelitian ini yaitu 70.

Penelitian dilaksanakan selama 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan 4 tahapan sesuai pendapat Arikunto (2013: 131) yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Pada pelaksanaannya, tahapan ini selalu berhubungan dan berkelanjutan dalam prosesnya, serta mengalami perbaikan-perbaikan sesuai dengan hasil observasi dan refleksi hingga memenuhi hasil atau tujuan yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil observasi dari 3 observer terkait penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi terhadap Guru dan Siswa

Siklus	Pembanding	Guru	Siswa
I	Rata-rata	3,01	2,87
	Persentase	75,14	71,87
II	Rata-rata	3,33	3,20
	Persentase	83,33	80,21
III	Rata-rata	3,47	3,37
	Persentase	86,67	84,17

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil observasi penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis oleh guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Persentase guru dan siswa pada siklus II dan III telah menunjukkan bahwa indikator kinerja yang ditargetkan telah tercapai yaitu 80%.

Berdasarkan hasil wawancara, guru mengakui bahwa belum maksimal dalam menguasai langkah-langkah pembelajaran dan perlu beradaptasi pada proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik dengan media grafis. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan melalui 2 pertemuan dengan indikator menyebutkan berbagai peristiwa proklamasi kemerdekaan dan menjelaskan pembentukan alat kemerdekaan. Pelaksanaan pada siklus I secara keseluruhan telah sesuai dengan skenario yang direncanakan, namun persentase rata-rata yang diperoleh guru dan siswa pada siklus I belum mencapai indikator yakni 75,14% dan 71,87%. Terdapat beberapa kendala yang harus dibenahi, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I dengan indikator mengemukakan peristiwa proklamasi kemerdekaan dan menyebutkan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan persentase rata-rata guru dan siswa menjadi 83,33% dan 80,21%.

Pembelajaran pada siklus III dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus II dengan indikator mengidentifikasi nilai-nilai positif dari tokoh proklamasi yang dapat diteladani dan menjelaskan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam rangka memproklamasikan kemerdekaan. Hasil penelitian pada siklus III menunjukkan bahwa adanya peningkatan persentase rata-rata guru dan siswa menjadi 86,67% dan 84,17%. Secara keseluruhan pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan skenario yang direncanakan dan kendala yang ada tidak terlalu berpengaruh negatif bagi langkah pembelajaran yang telah tersusun diskenario, sehingga peneliti mencukupkan tindakan karena persentase tersebut telah menunjukkan tercapainya indikator yang ditargetkan yaitu 80%.

Peningkatan pembelajaran IPS tentang peristiwa dan tokoh proklamasi kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Selang meliputi peningkatan proses dan hasil. Peningkatan proses telah dijelaskan sebelumnya pada langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis baik dari segi guru maupun siswa. Berikut pemaparan mengenai peningkatan pembelajaran pada siklus I, II, dan III jika ditinjau dari segi hasil.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Pembelajaran Antarsiklus

Siklus	Ketuntasan	
	Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
I	54	46
II	72	28
III	82	18

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus I persentase rata-rata ketuntasan siswa 54%. Persentase itu belum menunjukkan tercapainya indikator yang ditargetkan, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II persentase rata-rata ketuntasan siswa naik menjadi 72%. Pada siklus II, persentase ketuntasan hasil belajar siswa juga belum menunjukkan tercapainya indikator yang telah ditargetkan, sehingga penelitian dilanjutkan kembali ke siklus III. Pada siklus III persentase rata-rata ketuntasan siswa meningkat kembali menjadi 82%. Pada siklus III, indikator kinerja penelitian yang ditargetkan telah tercapai, sehingga penelitian dihentikan.

Hasil penelitian ini sependapat dengan Dharsana, Suara, dan Wiyasa (2015:6) yang mengemukakan bahwa melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar IPS, dengan persentase rata-rata ketuntasan 74,70% pada siklus I dan 87,50% pada siklus II. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Fazriah, Suara, dan Wiyasa (2015:8), dengan persentase rata-rata ketuntasan pada siklus I 76,92% naik menjadi 80,57% pada siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang peristiwa dan tokoh proklamasi kemerdekaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dharsana, K. W., Suara, I. M., dan Wiyasa, I. K. N. (2015). Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Penilaian Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema Cita-citaku dan Sikap Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri 26 Pemecutan. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 3 (1), 6-9.
- Fazriah, W. D., Suara, I. M., dan Wiyasa, I. K. N. (2015). Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Penilaian Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan IPS dan Kemampuan Penalaran Kelas IV SD negeri 26 Pemecutan. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 3 (1), 8-10.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadiman, dkk. (2014). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sapriya. (2014). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susilana, R & Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta.